BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dr. H. Mochamad Ridwan Kamil atau biasa disapa dengan sebutan Kang Emil. Merupakan Ayah kandung dari Emmeril Kahn. Saat ini, Ridwan Kamil menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat sejak tahun 2018 yang sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Wali Kota Bandung. Setelah jabatan Gubernur nya habis pada tahun 2023 Ridwan Kamil akan tetap mengakhiri karier independennya dalam dunia politik. Lanjut menjadi Gubernur Jawa Barat atau Calon Presiden, Ridwan Kamil tetap akan masuk dalam Partai Politik. Namun pada saat penelitian ini dibuat, Ridwan Kamil masih menimbang-nimbang apakah Ridwan akan mengikuti pemilu 2024 atau kembali mengikuti Pilkada Jawa Barat. Sebelumnya Ridwan Kamil memberi tanggapan terhadap pembahasan draf RUU Pemilu di DPR RI. Terdapat banyak poin dan sorotan salah satunya menormalkan jadwal Pilkada agar digelar tahun 2022 dan 2023. Jika RUU Pemilu disahkan dengan ketentuan 2023 terdapat Pilkada, maka akan berdampak pada Ridwan bisa maju lagi di Pemilihan Gubernur. Ridwan Kamil memastikan bahwa dirinya akan mengikuti apapun keputusan dari DPR RI, termasuk jika RUU Pemilu nantinya disepakati. (Fadjar et al, 2021). Dengan adannya pemberitaan tersebut maka perlu dilakukannya opinion mining di Twitter mengenai opini masyarakat terhadap Ridwan Kamil untuk melakukan analisis terhadap elektabilitas Ridwan Kamil.

Emmeril Kahn Mumtaz merupakan anak pertama dari pasangan Ridwan Kamil dan Atalia Praratya. Pada tanggal 26 Mei 2022, Emmeril Kahn dikabarkan hanyut terbawa oleh arus Sungai Aare di Swiss. Selang beberapa hari kemudian, tepatnya tanggal 3 Juni 2022 pihak keluarga menyatakan bahwa Eril telah meninggal dunia. Kabar tersebut membuat Ridwan Kamil sekeluarga dan seluruh Indonesia bersedih dan berduka cita. Pemberitaan Eril sempat menjadi perbincangan hangat atau trending topik di Twitter sehingga banyak opini-opini masyarakat mengenai Eril dan bahkan Ridwan Kamil yang merupakan Ayah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kandung Eril, sekaligus merupakan Tokoh Publik. Dari opini-opini masyarakat mengenai Ridwan Kamil bisa dijadikan bahan pertimbangan elektabilitas Ridwan Kamil.

Twitter merupakan sumber informasi dan media sosial yang sangat populer dikalangan masyarakat, dimana orang-orang bisa berkomunikasi dengan pesan singkat yang disebut tweet. dengan adanya Twitter memudahkan pengguna untuk mengirim dan mendapatkan informasi dengan topik bahasan terkini (Paul Gil, 2021). Dengan adanya pemberitaan tentang Eril, banyak masyarakat yang menggunakan Twitter untuk mengunggah opini dan tanggapan mereka mengenai hal ini sehingga menjadi sebuah trending topik atau perbincangan hangat di Twitter. Tanggapan dan opini masyarakat terkait Meninggalnya Almarhum Emmeril Kahn dan Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil bisa memiliki peranan penting. Dengan melakukan analisis sentiment terhadap opini masyarkat kita bisa mengetahui opini-opini dari netizen mengenai Almarhum Emmeril Kahn dan Pengaruhnya terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil, baik berupa *tweet*, *re-tweet* maupun komentar yang nantinya akan diklasifikasikan ke dalam kategori positif, netral atau negatif.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian analisis sentiment terkait Meninggalnya Almarhum Emmeril Kahn dan Pengaruhnya terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil di *Twitter* untuk mengetahui pandangan *netizen* mengenai Emmeril Kahn dan apakah memiliki pengaruh terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil yang nantinya data tersebut diambil dari *Twitter*, setelah itu data akan dianalisis dan dilabel ke kategori positif, netral atau negatif. Analisis sentiment sendiri merupakan sebuah proses dalam memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis dalam upaya mendapatkan sebuah informasi sentiment yang terkandung dalam suatu kalimat opini. Analisis sentiment dilakukan untuk melihat kecenderungan opini terhadap suatu masalah atau objek, apakah cenderung beropini positif atau negatif (Berliana et al, 2018). Pada penelitian ini menggunakan metode *Naive Bayes Classification* dikarenakan memudahkan penelitian dalam mencari nilai probabilitas pada setiap kata dan dapat melakukan proses pengolahan data diskrit dan kuantitatif dengan menggunakan sampel data yang relative sedikit. Keunggulan metode *Naïve Bayes*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Classification dibandingkan metode lainnya yaitu lebih mudah dalam menghitung probabilitas kelas berdasarkan distribusi kata-kata yang ada dalam dokumen karena menghitung satu set probabilitas dengan menambahkan Frekuensi dan kombinasi nilai dari data training dan setiap kategori tidak saling bergantung. (Devita et al, 2018). Dengan menggunakan *Naïve Bayes Classification* memudahkan penelitian dalam pengolahan kalimat *tweet* yang nantinya menentukan apakah kalimat tersebut bersifat positif atau negatif.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka diperlukan analisis mendalam tentang tweet yang berkaitan dengan Meninggalnya Almarhum Emmeril Kahn dan apakah berpengaruh terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya analisis sentiment yang diakukan terkait tanggapan netizen di Twitter tentang Meninggalnya Almarhum Emmeril Kahn dan pengaruhnya terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil ini diharapkan bisa memberikan informasi yang sesuai, antara lain :

1. Dapat memberikan informasi mengenai opini masyarakat tentang Almarhum Emmeril Kahn dan Ridwan Kamil oleh netizen Twitter.
2. Dapat memberikan informasi apakah dari opini tersebut akan berpengaruh terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil.

1.4 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana proses pengolahan data *tweet* dan *re-tweet* tentang Almarhum Emmeril Kahn sehingga dapat memberikan analisis sentiment positif, netral atau negatif?
2. Bagaimana proses penerapan dari metode *Naïve Bayes Classification* dalam penelitian ini?

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat model analisis menggunakan metode *Naïve Bayes Classification* yang dapat digunakan untuk analisis sentiment terhadap Meninggalnya Almarhum Emmeril Kahn dan apakah memiliki Pengaruh Terhadap Elektabilitas Pemilu Ridwan Kamil.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA